



## PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI I'ANATUSSHIBYAN

Nurhalimah – Hidayah Baisa – Salati Asmahanah

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Email: [Nurakum81@gmail.com](mailto:Nurakum81@gmail.com), [salatiasmahanah@gmail.com](mailto:salatiasmahanah@gmail.com)

### ABSTRACT

*Students often experience a lack of enthusiasm in studying, especially at lessons that he dislikes or that are considered unattractive. It can be influenced by teachers who deliver learning materials. In this research, will see the effect of teacher pedagogical competency on students' learning motivation. The research aims to know the influence of teacher pedagogical competence on the motivation of studying students at MI I 'anatusshibyan city of bogor. In this research, researchers use quantitative research methods with types of correlate descriptions. The population in this study is all MI I 'anatusshibyan city of bogor. The sample in this study is v MI I 'anatusshibyan class with a total of 62 students. The data analyzed was teacher pedagogical competencies and the motivation for learning by using an instrument of a questionnaire of 20 statements each. Based on the results of the research, there is a significant influence between teacher pedagogical competencies and student learning motivation. It can be seen from the criteria calculations "r" Product Moment Obtaining a result of 0.487 which lies between 0.40 -- 0.70 which means there is a moderate and sufficient positive influence between teacher pedagogical competencies in improving students' learning motivation. In this study the number of respondents is 62. To find df using a df formula = n-nr =62-2=60. Df 60 is provided by  $r_{table}$  at a significant rate of 5%, which is 0.254. Turns out  $r_{xy}$  is bigger than  $r_{xy}$  to a significant degree, so  $H_0$  is turned down and  $H_a$  accepted. It may be inferred that the role of teacher pedagogical competencies affects the motivation of studying students at MI I 'anatusshibyan city of bogor.*

**Keywords:** *pedagogical competencies, and the motivation for learning*

### ABSTRAK

*Siswa sering kali mengalami kurang bersemangat dalam belajar, terutama pada pelajaran yang tidak disukainya atau yang dianggap tidak menarik. Hal itu dapat dipengaruhi oleh guru yang menyampaikan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, akan melihat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di MI I'anatusshibyan Kota Bogor. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi deskripsi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI I'anatusshibyan Kota Bogor. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI I'anatusshibyan dengan jumlah 62 siswa. Data yang dianalisis ialah kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang masing-masing terdiri atas 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan kriteria "r" product moment memperoleh hasil 0,487 yang terletak antara 0,40 – 0,70 yang berarti terdapat pengaruh positif yang sedang dan cukup antara kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 62. Untuk mencari df menggunakan rumus  $df=N-nr=62-2=60$ . Dengan df 60 diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,254. Ternyata  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan kompetensi pedagogik guru berpengaruh pada motivasi belajar siswa di MI I'anatusshibyan Kota Bogor.*

**Kata kunci :** Kompetensi Pedagogik, dan Motivasi Belajar

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal penting untuk menentukan maju atau mundurnya suatu bangsa maupun untuk diri pribadi. Pendidikan sangat diperlukan bagi setiap manusia sebagai sarana pengembangan diri. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT :

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا.....

..... dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu pengetahuan kepadaku.” (Q.S. Thaha/20:114).

Dalam ayat tersebut sudah jelas bahwa ayat ini memiliki petunjuk yang sangat jelas tentang keutamaan ilmu. Ayat ini memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW, agar memohon kepada Allah SWT tambahan ilmu. Sebab Allah SWT tidaklah memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk meminta tambahan apapun kecuali tambahan ilmu. Dan sudah semestinya kita sebagai manusia biasa, dapat mengikuti perintah tersebut sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.

Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem dalam pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. Sebagai perwujudan cita-cita nasional tersebut, telah diterbitkan Undang-Undang Nasional Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang memuat tujuan pendidikan “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Maka perlunya bimbingan dari guru dalam dunia pendidikan. “Guru merupakan faktor sangat penting dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mutu proses dan hasil pembelajaran.”<sup>2</sup> Guru yang mampu mengajar dengan baik tentu akan menghasilkan kualitas siswa yang baik pula, pendidikan tentu tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga mentrasfer nilai-nilai moral. Guru yang baik adalah guru yang memberikan pengajaran yang mudah dicerna atau mudah diterima. “Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru, antara lain kompetensi pedagogik, keperibadian, professional, dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.”<sup>3</sup> Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, h. 1.

<sup>2</sup> Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 100.

<sup>3</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, h. 99

terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap professional dalam menjalankan fungsi sebagai guru.

Melalui peranannya sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media. Guru merupakan salah satu diantara berbagai sumber dan media belajar.

Masih banyak siswa yang dinilai memiliki motivasi belajar yang tergolong rendah. Hal tersebut diantaranya ditandai dengan kurangnya disiplin ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas, situasi kelas yang ribut ketika guru sedang berada di kelas, dan kurang antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa lebih senang berada di luar kelas daripada ketika belajar di kelas, maka perlunya guru dalam memilih metode pembelajaran yang menyenangkan. Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan, selain adanya motivasi dari dalam diri siswa, peran guru juga memiliki posisi penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk itu, maka seorang guru harus memiliki kompetensi guru. Terutama kompetensi pedagogik guru yang merupakan kompetensi pertama yang harus dimiliki seorang guru, karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Sedikitnya guru yang kurang memiliki kompetensi pedagogik, akan berpengaruh pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Sehingga akan terjadi kurang efektifnya belajar pada diri siswa, termasuk kurangnya motivasi belajar pada siswa jika hanya menggunakan proses pembelajaran yang konvensional. Oleh karena itu, pentingnya guru untuk memiliki kompetensi pedagogik pada dirinya.

Dalam hal ini, adakah hubungan antara pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan semestinya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Imas Setiawati menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengaruh penggunaan audiovisual dengan motivasi belajar siswa, hal ini berdasarkan hasil penelitian interpretasi data yang didapat, indeks korelasi sebesar 0,946 dan termasuk pada kategori yang sangat kuat nilai  $r$  hitung pada rentang 0,90-1,00.<sup>4</sup> Dapat dilihat bahwa pentingnya seorang guru memiliki ide-ide atau metode-metode dalam melakukan pembelajaran untuk membuat siswanya merasa nyaman dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini pun erat hubungannya dengan kompetensi pedagogik guru, dimana seorang guru harus mampu menguasai metode-metode dalam mengajar.

---

<sup>4</sup> Imas Setiawati, "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Al-Bahri Kebon Nanas Jakarta", <http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24267/1/Imas%20Setiawati.pdf>. (diambil 15 februari 2018)

Berdasarkan hasil penelitian Angga Putra Kurniawan, didapatkan hasil pada guru SMPN 5 Blitar memiliki tingkat kompetensi pedagogik dalam kategori yang tinggi sebesar 99%, motivasi belajar siswa kelas IX sendiri juga masuk kategori yang tinggi sebesar 100%. Dari hasil regresi linier sederhana menunjukkan besarnya nilai  $t_{hitung} (3,241) > t_{tabel} (2,009)$  dan signifikansi  $(0,001) < \alpha (0,05)$ , maka hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa.<sup>5</sup>

Dari dua penelitian yang sudah dilakukan tersebut, menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru sangat penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Tujuan utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah agar siswa dapat belajar dengan sungguh-sungguh, sehingga dapat memberikan dorongan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Melalui kompetensi pedagogik guru ini diharapkan muncul rasa keinginan untuk bergerak dan bertingkah laku yang positif dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam belajar yang dipelajarinya.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasi. Variabel yang diteliti adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru (X) dan motivasi belajar siswa (Y). Penelitian ini dilaksanakan di MI I'anutshibyan, di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Ahmad Sanwani. Jalan KH. Ahmad Sya'yani No.70 RT. 01/05 Kelurahan Mekarwangi Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Provinsi Jawa Barat.

Dalam penelitian ini teknik menjangkau data menggunakan uji normalitas, validitas, dan reliabilitas. Adapun jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian yang diteliti. Dipenelitian ini terdapat dua variabel berdasarkan hubungannya yaitu variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya adalah kompetensi pedagogik guru, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, maka yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa MI I'anutshibyan Bogor. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari kelas V yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 62 siswa.

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu observasi dan kuesioner/angket. Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah

---

<sup>5</sup> Angga Putra Kurniawan, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Blitar", dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/3151/1/11410149.pdf>

selanjutnya adalah menganalisis data, dengan melakukan uji normalitas, validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

Setelah data terkumpul tahap berikutnya ialah analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel dan menggunakan teknik deskriptif presentase

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

dengan rumus sebagai berikut:

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Number of case (banyaknya responden)

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Kemudian selanjutnya ialah dengan scoring untuk menentukan skor masing-masing responden. Semua pernyataan setiap itemnya dengan bobot nilai setiap jawaban sebagai berikut:

**Tabel 1** Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Hasil tes kemudian ditabulasikan yang meliputi hasil angket dari masing-masing variabel. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji dinamakan hipotesis kerja sebagai lawannya adalah hipotesis nol (nihil). Interpretasi dengan menggunakan nilai "r" *product moment* (rt), dengan langkah terlebih dahulu merumuskan hipotesa kerja/alternatif (ha) dan hipotesa nihil (Ho). Kemudian mencari derajat bebasnya (df dan db) dengan rumusan.

$$df = N - nr$$

Keterangan: df = degrees of freedom

N= Number of causes

nr= Banyaknya variabel yang dikorelasikan

dengan diperolehnya  $df$  atau  $db$  maka dapat dicari besarnya “ $r$ ” yang tercantum dalam tabel nilai “ $r$ ” *product moment* taraf signifikan 5%. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka korelasi dianggap signifikan atau  $H_0$  ditolak kebenarannya dan  $H_a$  diterima, jika sebaliknya maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$H_a$  = ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di MI I’anusshibyan Bogor.

$H_0$  = tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di MI I’anusshibyan Bogor.

## PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di MI I’anusshibyan di kelas V, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari hasil menyebarkan angket kepada 62 siswa. Dari hasil angket tersebut, diperoleh hasil persentase jawaban pada setiap item pernyataan sebagai berikut:

**Tabel 2** Rekapitulasi Analisis Butir Item Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel X)

Butir Pernyataan Angket	Skor Jawaban								Jumlah	
	4		3		2		1			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	52	83,87	10	16,12	0	0	0	0	62	100
2	36	58,06	26	41,93	0	0	0	0	62	100
3	37	56,67	19	30,64	6	09,67	0	0	62	100
4	33	53,22	20	32,25	9	14,51	0	0	62	100
5	27	43,54	26	41,93	8	12,90	1	01,61	62	100
6	38	61,29	22	35,48	1	01,61	1	01,61	62	100
7	31	50,00	33	37,09	6	09,67	1	01,61	62	100
8	23	37,09	27	43,54	8	12,90	4	06,45	62	100
9	37	59,67	22	35,48	2	03,22	1	01,61	62	100

10	21	33,8 7	26	41,93	10	16,12	5	08,06	62	100
11 (-)	40	64,5 1	20	32,25	1	01,61	1	01,61	62	100
12 (-)	21	33,8 7	23	37,09	11	17,74	7	11,29	62	100
13 (-)	21	33,8 7	30	48,38	4	06,45	7	11,29	62	100
14 (-)	3	04,8 3	11	17,74	24	38,70	24	38,70	62	100
15 (-)	20	32,2 5	29	46,77	6	09,67	7	11,29	62	100
16 (-)	7	11,2 9	20	32,25	20	32,25	15	24,19	62	100
17 (-)	13	20,2 6	33	53,22	4	06,45	12	19,35	62	100
18 (-)	13	20,2 6	23	37,09	12	19,35	14	22,58	62	100
19 (-)	19	30,6 4	32	51,61	9	14,51	2	03,22	62	100
20 (-)	18	29,0 3	29	46,77	9	14,51	6	09,67	62	100
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>822,</b>	<b>48</b>	<b>775,8</b>	<b>15</b>	<b>241,9</b>	<b>108</b>	<b>174,1</b>		
	<b>0</b>	<b>58</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>4</b>		<b>9</b>		
<b>Rata-rata</b>	<b>25</b>	<b>41,1</b>	<b>24</b>	<b>38,79</b>	<b>7,5</b>	<b>12,10</b>	<b>5,4</b>	<b>8,71</b>		
	<b>,5</b>	<b>3</b>	<b>,0</b>							
			<b>5</b>							

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil rekapitulasi kompetensi pedagogik guru “baik sekali” dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata presentase yaitu: alternatif jawaban dengan skor 4 rata-ratanya 41,13%, alternatif jawaban dengan skor 3 rata-ratanya 38,79%, alternatif jawaban dengan skor 2 rata-ratanya 12,10%, dan alternatif jawaban dengan skor 1 rata-ratanya 8,71%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak adalah alternatif jawaban 4 yang rata-ratanya 41,13%.

**Tabel 3** Rekapitulasi Analisis Butir Item Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Butir Pernyataan Angket	Skor Jawaban								Jumlah	
	4		3		2		1		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%		



21	45	27,58	15	24,19	2	03,22	0	0	62	100
22	52	83,87	19	30,64	1	01,61	0	0	62	100
23	14	22,58	23	37,09	15	24,19	10	16,12	62	100
24	27	43,54	24	38,70	10	16,12	1	01,61	62	100
25	47	75,80	12	19,35	3	04,83	0	0	62	100
26	23	37,09	17	27,41	17	27,41	5	08,06	62	100
27	45	72,58	11	17,74	4	06,45	2	03,22	62	100
28	42	67,74	18	29,03	1	01,61	1	01,61	62	100
29	25	40,32	24	38,70	10	16,12	3	04,83	62	100
30 (-)	32	51,61	25	40,32	1	16,12	3	04,83	62	100
31 (-)	33	53,22	24	38,70	1	16,12	4	06,45	62	100
32 (-)	19	30,64	18	29,03	15	24,19	10	16,12	62	100
33 (-)	39	62,90	21	33,87	1	01,61	1	01,61	62	100
34 (-)	30	48,38	22	35,48	5	08,06	5	08,06	62	100
35 (-)	26	41,93	24	38,70	4	06,45	8	12,90	62	100
36 (-)	32	51,61	23	37,09	3	04,83	2	03,22	62	100
37 (-)	30	48,38	26	41,93	5	08,06	1	01,61	62	100
38 (-)	25	40,32	25	40,32	6	09,67	6	09,67	62	100
39 (-)	35	56,45	20	32,25	5	08,06	2	03,22	62	100
40	33	53,22	16	25,80	11	17,74	2	03,22	62	100
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>1054,</b>	<b>40</b>	<b>656,4</b>	<b>12</b>	<b>193,5</b>	<b>66</b>	<b>106,4</b>		
	<b>4</b>	<b>84</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>5</b>		<b>5</b>		
<b>Rata-rata</b>	<b>32</b>	<b>52,74</b>	<b>20,</b>	<b>32,82</b>	<b>6</b>	<b>09,68</b>	<b>3,3</b>	<b>05,32</b>		
	<b>,7</b>		<b>35</b>							

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil rekapitulasi motivasi belajar siswa "baik sekali". Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata presentase yaitu: alternatif jawaban dengan skor 4 rata-ratanya 52,74%, alternatif jawaban dengan skor 3 rata-ratanya 32,82%, alternatif jawaban dengan skor 2 rata-ratanya 09,68%, dan alternatif jawaban dengan skor 1 rata-ratanya 05,32%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak adalah alternatif jawaban 4 yang rata-ratanya 52,74%.

Dan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam memberikan motivasi belajar siswa di MI Panatusshiban Kota Bogor. Rumus yang digunakan oleh peneliti ialah korelasi *Product Moment*. Sebagai berikut:

**Tabel 4** Perhitungan Data Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel X) dan Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

No.	X	Y	(XY)	(X <sup>2</sup> )	(Y <sup>2</sup> )
1.	68	68	4624	4624	4624
2.	64	70	4480	4096	4900
3.	57	57	3249	3249	3249
4.	63	63	3969	3969	3969
5.	65	60	3900	4225	3600
6.	52	62	3224	2704	3844
7.	63	63	3969	3969	3969
8.	65	65	4225	4225	4225
9.	71	70	4970	5041	4900
10.	72	68	4896	5184	4624
11.	60	70	4200	3600	4900
12.	57	59	3363	3249	3481
13.	60	53	3180	3600	2809
14.	54	52	2808	2916	2704
15.	62	64	3968	3844	4096
16.	65	71	4615	4225	5041
17.	59	72	4248	3481	5184
18.	54	71	3834	2916	5041
19.	71	74	5254	5041	5476
20.	62	64	3968	3844	4096
21.	58	66	3828	3364	4356
22.	73	74	5402	5329	5476
23.	62	73	4526	3844	5329
24.	56	53	2968	3136	2809
25.	55	59	3245	3025	3481
26.	63	60	3780	3969	3600
27.	59	66	3894	3481	4356
28.	54	50	2700	2916	2500
29.	54	53	2862	2916	2809
30.	47	50	2350	2209	2500
31.	63	68	4284	3969	4624
32.	70	67	4690	4900	4489
33.	68	73	4964	4624	5329
34.	75	73	5475	5625	5329
35.	58	69	4002	3364	4761
36.	58	59	3422	3364	3481

37.	63	68	4284	3969	4624
38.	66	67	4422	4356	4489
39.	66	67	4422	4356	4489
40.	54	70	3780	2916	4900
41.	77	68	5236	5929	4624
42.	60	62	3720	3600	3844
43.	64	60	3840	4096	3600
44.	59	67	3953	3481	4489
45.	54	50	2700	2916	2500
46.	60	68	4080	3600	4624
47.	65	71	4615	4225	5041
48.	70	72	5040	4900	5184
49.	57	78	4446	3249	6084
50.	53	74	3922	2809	5476
51.	55	77	4235	3025	5929
52.	65	76	4940	4225	5776
53.	73	73	5329	5329	5329
54.	64	76	4864	4096	5776
55.	74	75	5550	5476	5625
56.	68	76	5168	4624	5776
57.	70	65	4550	4900	4225
58.	61	67	4087	3721	4489
59.	70	62	4340	4900	3844
60.	61	62	3782	3721	3844
61.	57	65	3705	3249	4225
62.	62	70	4340	3844	4900
<b>ΣN=</b>	<b>ΣX=</b>	<b>ΣY=</b>	<b>ΣXY=</b>	<b>ΣX<sup>2</sup>=</b>	<b>ΣY<sup>2</sup>=</b>
<b>62</b>	<b>3865</b>	<b>4095</b>	<b>256686</b>	<b>243549</b>	<b>273667</b>

Langkah selanjutnya ialah untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan uji *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{62 \cdot 256686 - (3865)(4095)}{\sqrt{[62 \cdot 243549 - (3865)^2][62 \cdot 273667 - (4095)^2]}} \\
 &= \frac{15914532 - 15827175}{\sqrt{[15100038 - 14938225][16967354 - 16769025]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{87357}{\sqrt{[161813][198329]}} = \frac{87357}{\sqrt{32092210477}} = \frac{87357}{17914298891388} \\ &= 0,487 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif. Dengan besarnya  $r_{xy} = 0,487$ , terletak pada selang 0,40-0,70 berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Untuk hasil interpretasi nilai yang lebih teliti maka peneliti uji hipotesis yang telah ditetapkan dengan membandingkan besarnya  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan melihat Nuklin Tabel Nilai Koefisien Korelasi *r Product Moment* dari Pearson dengan berbagi df.

Interpretasi menggunakan tabel nilai "r". Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 62. Untuk mencari df menggunakan rumus  $df = N - nr = 62 - 2 = 60$ . Dengan df sebesar 60 diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,254. Ternyata  $r_{xy}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan, sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan kompetensi pedagogik guru berpengaruh pada motivasi belajar siswa di MI I'anatusshibyan Kota Bogor.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru "baik sekali" dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata presentase yaitu: alternatif jawaban dengan skor 4 rata-ratanya 41,13%, alternatif jawaban dengan skor 3 rata-ratanya 38,79%, alternatif jawaban dengan skor 2 rata-ratanya 12,10%, dan alternatif jawaban dengan skor 1 rata-ratanya 8,71%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak adalah alternatif jawaban 4 yang rata-ratanya 41,13% yang memperoleh angka 510. Jadi, Kompetensi Pedagogik Guru di MI I'anatusshibyan Kota Bogor dinyatakan "Baik Sekali".
2. Motivasi belajar siswa "baik sekali". Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata presentase yaitu: alternatif jawaban dengan skor 4 rata-ratanya 52,74%, alternatif jawaban dengan skor 3 rata-ratanya 32,82%, alternatif jawaban dengan skor 2 rata-ratanya 09,68%, dan alternatif jawaban dengan skor 1 rata-ratanya 05,32%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak adalah alternatif jawaban 4 yang rata-ratanya 52,74% dengan angka 654. Jadi,



Motivasi Belajar Siswa di MI l'anatusshibyan Kota Bogor dinyatakan "Baik Sekali".

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel X) dengan Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y) di MI l'anatusshibyan Kota Bogor. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan kriteria "*r*" *product moment* diperoleh sebesar 0,487 yang terletak antara 0,40-0,70 yang berarti terdapat pengaruh positif yang sedang dan cukup antara kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. (2011). *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, Angga Putra. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Blitar", dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id/3151/1/11410149.pdf>
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Setiawati, Imas. (2012). *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Al-Bahri Kebon Nanas Jakarta*.  
<http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24267/1/Imas%20Setiawati.pdf>.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2014). *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.